

## ABSTRAK

Hoerudin, Cecep Wahyu, 2015, Model Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pengantar pada Pendidikan Harmoni dan Implikasinya terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia (*Studi Kualitatif Penggunaan Bahasa Pengantar Pendidikan Harmoni Tingkat Sekolah Dasar di Palu, Poso, dan Tentena Sulawesi Tengah*)

Penelitian ini mengkaji penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pendidikan harmoni dan pengembangan model bahan ajar yang dapat diterapkan pada pendidikan harmoni di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: penyelenggaraan pendidikan harmoni pada sekolah dasar di Sulawesi Tengah; penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pendidikan harmoni di Sulawesi Tengah; model bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pendidikan harmoni; dan model bahan ajar bahasa Indonesia pada pendidikan harmoni. Penelitian ini sangat penting dilaksanakan karena terkait dengan gaya bahasa guru yang mencerminkan penguasaan integrasi nilai harmoni dengan pilihan kata atau diksi; pemaknaan nilai-nilai harmoni yang terekam pada penguasaan kalimat; variasi bahasa yang mencerminkan aktualisasi nilai-nilai harmoni; dan bahan ajar yang menduduki posisi strategis untuk menyampaikan nilai-nilai harmoni. Bahasa dalam kedudukannya sebagai penyampai pesan dapat pula memuat nilai-nilai pendidikan harmoni. Bahan Ajar pun dapat menjadi sumber belajar nilai-nilai harmoni yang tersisipkan melalui kalimat, gambar, ilustrasi, contoh, dan sebagainya. Pendidikan harmoni mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan model bagi daerah lain dalam mengembangkan pendidikan moral/karakter dan mengkaji kearifan lokal. Penelitian ini didesain dengan pendekatan kualitatif dengan metode (*mix methods*) desain *sequential exploratory strategy*. Data penelitian ini adalah penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pendidikan harmoni di Sulawesi Tengah, yang meliputi: analisis kewacanaan, gaya bahasa, peristiwa tutur, analisis kandungan nilai-nilai harmoni. Sumber data penelitian ini adalah guru-guru empat sekolah dasar, yakni Sekolah Dasar Gereja kristen Sulawesi Tengah di Tentena, Sekolah Dasar Gamaliel 1, Sekolah Dasar Gamaliel 2, dan Sekolah Dasar Negeri Sangira Tentena Kecamatan Pamona Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Simpulan penelitian ini dapat dikemukakan bahwa penyelenggaraan pendidikan harmoni di Sulawesi Tengah dibangun secara kontekstual dengan menggali dan memperkuat kearifan lokal, baik nilai-nilai sosial budaya maupun kekayaan alam hayati, dengan tetap mendukung pencapaian standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pendidikan harmoni berbentuk kalimat informatif; kalimat tanya; perintah atau ajakan; dan kalimat seruan. Aktivitas tuturan di dalam kelas berisi kegiatan: berdoa, menyanyi, menggerakkan badan, menunjukkan sifat-sifat terpuji, seperti kejujuran, rajin, mencintai keberhasilan, menghargai, toleransi, dan menjelaskan sesuatu, memberikan intruksi, dan menjelaskan tata cara. Berdasarkan tinjauan nilai-nilai harmoni sebagai pendidikan nilai, secara berurut adalah menyatakan nilai-nilai harmoni diri; harmoni sesama; dan harmoni alam. Model bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar pada pendidikan harmoni merupakan integrasi antara kompetensi dasar, nilai-nilai harmoni, dan kearifan budaya lokal.

**Kata kunci:** *model, guru, diksi, bahasa pengantar, harmoni, budaya lokal,*

Hoerudin, Cecep Wahyu, 2015

*Model Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pengantar pada Pendidikan Harmoni dan Implikasinya terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

**Hoerudin, Cecep Wahyu, 2015. *Model Indonesian as a Language Instruction to the Harmony Education and Its Implications for Teaching Material Indonesian (Qualitative Study of Introduction Language to Education Harmony Elementary School in Palu, Poso and Tentena, Central Sulawesi)***

*This research study on the use of Indonesian language as the language of instruction on the Harmony Education and the development of model learning materials that can be applied to the Harmony Education elementary school. The language in his position as a better messenger messages may also contain values of harmony education. Learning materials can be a source to learn the values of harmony that is inserted through sentences, images, illustrations, examples and so on. Harmony Education contains educational values that can be a model for other regions in developing education moral/character and reviewing local wisdom. The objective of research to know the: organization of the education of harmony an an elementary school in Central Sulawesi; the use of Indonesian language as the language of instruction on the education of harmony in central Sulawesi; model of Indonesian Language as the language of instruction on the Education of harmony; and models of Indonesian language learning materials on the Harmony Education. This research is very important because the style associated with language teachers which reflects the value of the harmony integration of mastery with the choice of words or diction; the definition of the values recorded at harmony mastery of sentence; language variations that reflect the actualizing values harmony; and learning materials that occupy a strategic position yo convey the values of harmony. This study designed by approach with mix methods design sequential exploratory strategy. The data's are the use of Indonesian Language as the language of instruction on the education of Harmony in Central Sulawesi, which include: discourse analysis, stylistic, said events, content analysis values of harmony. Data source of this research is teachers at four elementary schools, i.e. Elementary School Christian Church Central Sulawesi in Tentena, Gamaliel Elementary School 1, Gamaliel Elementary School 2, and SDN Sangira Tentena district of Pamona Regency of Poso Central Sulawesi. A summary of the research can be expressed that the organization of the Education of Harmony on an elementary school in Central Sulawesi are contextually constructed by digging and strengthening local wisdom, both the socio-cultural values as well as rich natural biodiversity, with fixed supports the achievement of basic competencies standars that have been set. The use of indonesian language as the language of instruction on the harmony education in the Province Central Sulawesi were analyzed based on the style of the language through use of diction and sentence analysis. Its used shaped informative sentences, interrogative sentence, a command or invitation, and appeal sentence. Speech activities in the clasaroom contain activities: praying, singing, moving the body, commendable traits, such as honesty, diligent, love cleanliness, respect, tolerance, and explain something, giving instructions, and explain the procedures. based on a review of values harmonies as an education value, chronologically are stated the harmony of self, nature, and fellow harmony. Teaching model Indonesian subject in Harmony Education is the integrated basic competency, harmony value, dan local wisdom.*

**Keywords: models, teachers, diction, language of instruction, harmony, local wisdom**

Hoerudin, Cecep Wahyu, 2015

**Model Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pengantar pada Pendidikan Harmoni dan Implikasinya terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu